

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

PENGUATAN WAWASAN NUSANTARA PADA GENERASI MUDA DALAM KEHIDUPAN BANGSA DAN NEGARA

Pirqatun Najiah¹, Znnul Yatin², Sauzana Irma³.

¹Universitas Mataram, Lombok Barat, Indonesia, firkatunnajiaa@gmail.com

²Universitas Mataram, Lombok Barat, Indonesia, zannul123yatin@gmail.com

³Universitas Mataram, Lombok Barat, Indonesia. sauzanairma7@gmail.com

Abstrak: Nusantara Insight adalah konsep yang menekankan pentingnya kesadaran dan pemahaman tentang keragaman dan integritas di antara orang Indonesia. Penguatan Wawasan Nusantara pada generasi muda dapat dilakukan dengan cara memberikan bagaimana penerapan pulau dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan mempraktikkan nilai-nilai nasional dan mengamati keragaman budaya dan promosi persatuan dan persatuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana menerapkan pengetahuan pulau dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan persepsi masyarakat dan partisipasi dalam pembangunan nasional. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan penguatan wawasan nusantara kepada generasi muda dalam berbangsa dan bernegara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sastra dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dapat mempertajam kesadaran publik dan partisipasi dalam pembangunan nasional, serta promosi nilai-nilai nasional dan keragaman budaya. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan ke dalam kehidupan sehari-hari, mempromosikan kesadaran publik, dan berpartisipasi dalam perkembangan bangsa.

Kata Kunci: Wawasan Nusantara, Kehidupan Sehari-hari, Kesadaran Kebangsaan, Partisipasi Masyarakat.

*Correspondence Address:

Article History	Received	Revised	Published
	31 May 2025	31 May 2025	30 November 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Indonesia adalah kepulauan dengan budaya, agama, dan etnis yang sangat kaya. Dalam konteks ini, wawasan kepulauan menjadi sangat penting sebagai konsep yang menekankan pentingnya kesadaran dan pemahaman tentang keragaman dan integritas di antara orang-orang Indonesia. Nusantara Insight bukan hanya konsep, tetapi juga perspektif yang membantu orang Indonesia memahami dan mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Merujuk pada Tap MPR tahun 1993 dan 1998 mengenai GBH, wawasan nusantara adalah perspektif serta sikap rakyat Indonesia terhadap diri sendiri dan lingkungannya dengan menekankan pentingnya persatuan bangsa dan integritas wilayah dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mencapai cita-cita nasional. Esensi dari wawasan nusantara adalah memandang bangsa Indonesia sebagai entitas tunggal, berdasarkan ideologi

negara Pancasila dan UUD 1945, sehingga dapat memastikan kelangsungan kehidupan masyarakat yang mampu mengakomodasi perbedaan.

(Santrock, 2017) mengungkapkan generasi muda sebagai tahap perkembangan umat manusia, nyatanya perkembangan tersebut dimulai sejak individu beralih dari anak kecil menjadi dewasa, mencakup aspek biologis, kognitif, serta sosial-emosional. Dalam kehidupan sehari-hari, wawasan kepulauan dapat digunakan oleh nilai-nilai nasional, menghormati keragaman budaya, dan mempromosikan persatuan dan integritas. Oleh karena itu, orang Indonesia dapat mempertajam kesadaran dan partisipasi mereka dalam pembentukan suatu negara, serta mempromosikan nilai-nilai nasional dan keragaman budaya.

Peningkatan pemahaman tentang Nusantara di kalangan generasi muda merupakan investasi yang sangat penting untuk masa depan Indonesia. Melalui pendekatan yang beragam (pendidikan, media, dan keluarga), generasi muda bisa menjadi pelindung utama dalam menjaga kedaulatan, kesatuan, dan kemajuan negara. Sebagai agen perubahan, mereka perlu menyadari bahwa "Indonesia adalah harga mati" yang harus dipertahankan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang nyata. Namun, dalam prakteknya, penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting untuk mengetahui bagaimana konsep ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat Indonesia.

Artikel ini bertujuan untuk membahas tentang penguatan Wawasan Nusantara pada generasi muda dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana konsep ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari dan mempromosikan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membangun bangsa.

METODE | METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan Wawasan Nusantara pada generasi muda dapat dilakukan dengan penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat Indonesia. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan pengumpulan data, data dikumpulkan melalui studi literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk buku, jurnal, dan artikel yang membahas tentang Wawasan Nusantara dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lalu menganalisis data, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian interpretasi data: Hasil analisis data diinterpretasikan untuk mengetahui bagaimana penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat Indonesia.

Teknik analisis data: Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diidentifikasi tema-tema yang terkait dengan penerapan Wawasan Nusantara.

Dengan demikian, metode penelitian ini dapat membantu peneliti untuk memahami bagaimana penerapan dan penguatan Wawasan Nusantara pada generasi muda dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan Wawasan Nusantara pada generasi muda dalam kehidupan sehari-hari dapat memiliki dampak positif terhadap masyarakat Indonesia. Penerapan Wawasan Nusantara dapat meningkatkan kesadaran kebangsaan, partisipasi masyarakat, pemahaman dan penghayatan nilai-nilai kebangsaan, serta kebersamaan dan solidaritas masyarakat.

Penerapan dan penguatan Wawasan Nusantara pada generasi muda juga dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Penerapan Wawasan Nusantara yang menyeluruh sangat penting untuk mengatasi masalah sosial di era digital seperti ekstremisme, ujaran kebencian, dan polarisasi politik (Bila et al., 2023). Pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran sosial dan pemikiran kritis dengan mengajarkan prinsip-prinsip kewarganegaraan seperti toleransi, hak asasi manusia dan pluralisme. Pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif dapat membantu mencegah radikalisme dalam konteks ekstremisme dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang demokrasi, toleransi dan perdamaian. Illahi (2012:6) menyampaikan bahwa pada dasarnya, nasionalisme Indonesia berisi jiwa dan semangat anti-imprealisme dan juga antikapitalisme sebagai penyebabnya, sekaligus bersamaan dengan bangkitnya kesadaran bangsa Indonesia. Pelatihan ini mengajarkan masyarakat untuk menghargai perbedaan, memahami konsekuensi tindakan ekstremis, dan menyikapi secara cerdas permasalahan kompleks yang muncul di era digital.

Pendidikan kewarganegaraan juga dapat membantu melawan ujaran kebencian dengan mendorong masyarakat untuk saling memperhatikan, memperhatikan orang lain, dan meningkatkan kepekaan terhadap dampak tindakan dan perkataan yang tidak baik. Ketika masyarakat memahami pentingnya menghormati keberagaman dan membangun komunikasi inklusif, mereka dapat menjadi agen perubahan untuk memerangi ujaran kebencian dan memperkuat solidaritas sosial. Penerapan Wawasan Nusantara yang efektif dapat mengatasi perbedaan politik dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memahami sudut pandang yang beragam, serta bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman tentang sistem politik, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara, serta pentingnya berpartisipasi dalam kehidupan politik. Mengatasi masalah sosial di era digital seperti ekstremisme, ujaran kebencian, dan polarisasi politik membutuhkan pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh. Pendidikan kewarganegaraan dapat membangun kesadaran sosial dan pemikiran kritis dengan mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan seperti hak asasi manusia, pluralisme, dan toleransi. Pendidikan kewarganegaraan yang menyeluruh dapat membantu mencegah radikalisme dalam konteks ekstremisme dengan menanamkan pemahaman yang kuat tentang prinsip demokrasi, toleransi, dan perdamaian. Pendidikan ini mengajarkan orang-orang untuk menghargai perbedaan, memahami akibat dari tindakan ekstremis, dan bersikap bijaksana saat menghadapi masalah kompleks yang muncul di era digital. Pendidikan kewarganegaraan juga dapat memerangi ujaran kebencian dengan mendorong masyarakat untuk saling memperhatikan satu sama lain, memperhatikan orang lain, dan meningkatkan kepekaan terhadap dampak perkataan dan tindakan yang tidak baik.

Dengan memahami pentingnya menghormati keberagaman dan membangun komunikasi inklusif, individu dapat menjadi agen perubahan untuk memerangi ujaran kebencian dan memperkuat solidaritas sosial. Pendidikan politik yang komprehensif juga dapat mengatasi polarisasi politik. Kemampuan untuk melakukan analisis kritis, memahami sudut pandang yang beragam, dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama akan berkembang dengan

pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem politik, hak dan kewajiban Anda sebagai warga negara, serta pentingnya terlibat dalam kehidupan politik.

Keberagaman kebudayaan merupakan salah satu kekayaan terbesar yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Negara ini terdiri atas beragam suku, bahasa, adat istiadat, dan tradisi yang telah melekat turun-temurun. Penerapan keberagaman ini dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk mendukung terciptanya keharmonisan, saling menghargai, dan pengembangan identitas bangsa yang kokoh. Artikel ini membahas berbagai aspek penerapan keberagaman kebudayaan dalam kehidupan sosial, kesenian, ekonomi, serta tantangan dan peluangnya di era modern.

A. Penerapan Keberagaman Kebudayaan Dalam Kehidupan Sosial, Kesenian, dan Ekonomi.

1). Penerapan Keberagaman Kebudayaan dalam Aspek Sosial

a. Interaksi Sosial dan Toleransi

Dalam kehidupan sehari-hari, keberagaman kebudayaan tercermin dalam cara orang berinteraksi satu sama lain. Masyarakat belajar untuk menghargai perbedaan suku, agama, dan adat yang ada di sekitarnya. Interaksi antarbudaya ini menumbuhkan sikap toleransi yang menjadi pondasi penting dalam menjamin keutuhan sosial. Contoh penerapan nyata adalah kegiatan gotong royong antarwarga dari berbagai latar belakang budaya atau perayaan hari besar yang diikuti bersama-sama tanpa memandang perbedaan.

b. Pendidikan dan Pengembangan Karakter

Sekolah dan institusi pendidikan mengadaptasi keberagaman budaya melalui kurikulum yang mengenalkan sejarah, bahasa daerah, dan nilai-nilai dari berbagai suku bangsa. Pendidikan multikultural ini mendorong siswa untuk lebih terbuka dan menghormati keberagaman, memupuk empati, dan mengurangi prasangka. Dengan demikian, generasi muda dididik untuk menjadi warga negara yang menghargai hak asasi manusia serta mampu hidup berdampingan secara harmonis.

2). Penerapan dalam Bidang Kesenian dan Budaya Populer

a. Seni Tradisional dan Modern.

Keberagaman budaya sangat kaya tercermin dalam seni tradisional seperti tari, musik, dan kerajinan tangan. Di kehidupan sehari-hari, seni-seni tersebut tidak hanya dilestarikan tapi juga dikembangkan dan diadaptasi menjadi seni modern yang tetap membawa nilai budaya asli. Misalnya, adanya pertunjukan tari kontemporer yang menggabungkan gerak tradisional dari beberapa daerah, atau musik yang memadukan alat musik tradisional dan elektronik. Kuliner dan Fesyen.

Salah satu hasil nyata dari penerapan keberagaman budaya dalam kehidupan sehari-hari adalah perpaduan kuliner yang sangat beragam dan unik. Makanan seperti rendang, sate, gudeg, hingga nasi goreng adalah contoh masakan yang lahir dari kekayaan budaya masing-masing daerah dan kini dinikmati luas. Begitu juga dalam fesyen, batik dan tenun semakin populer dan sering dipadukan dengan tren dunia, menciptakan produk yang menarik dan bernilai jual tinggi.

3). Peran Keberagaman Budaya dalam Pembangunan Ekonomi

a. Industri Pariwisata dan Festival Budaya.

Festival budaya yang melibatkan berbagai suku dan tradisi membuka peluang ekonomi sekaligus memperkuat rasa kebangsaan. Contoh seperti Festival Pesona Danau Toba, Festival Jember Fashion Carnaval, dan Pekan Seni Mahasiswa mengundang wisatawan domestik maupun mancanegara untuk menikmati keragaman budaya Indonesia. Ini juga berkontribusi pada pengembangan usaha kecil menengah dan sektor pariwisata lokal.

b. Industri Kreatif dan Inovasi Produk Budaya

Keberagaman budaya memberi warna dan inspirasi besar bagi industri kreatif, termasuk kerajinan tangan, desain, musik, dan teknologi. Produk-produk yang memadukan unsur budaya tradisional dan modern dapat lebih mudah diterima pasar global. Dengan demikian, keberagaman budaya menjadi modal utama dalam mendorong inovasi dan daya saing ekonomi nasional.

4. Tantangan Pelestarian Keberagaman Budaya di Era Globalisasi

Meskipun keberagaman budaya memberikan banyak manfaat, globalisasi membawa tantangan serius seperti homogenisasi budaya dan hilangnya kearifan lokal. Teknologi dan budaya populer luar yang masuk secara massif dapat mengikis tradisi asli jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, pelestarian budaya melalui pendidikan, komunitas, dan kebijakan pemerintah sangat diperlukan agar keberagaman budaya tetap lestari dan berkembang sesuai zaman.

B. Contoh Sikap Menghormati Keanekaragaman Kebudayaan Di Indoensia

Salah satu contoh sikap menghormati keanekaragaman kebudayaan adalah saling menghargai. Sikap menghargai dan menghormati dapat mencegah terjadinya konflik sosial didalam masyarakat. Mengutip buku Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan oleh Tim Tunas Karya Guru (2017: 56), Contoh sikap menghormati keanekaragaman kebudayaan Indonesia adalah sebagai berikut: (1)Menjaga Kerukunan dalam Kehidupan Bermasyarakat. Menjaga kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat dapat diwujudkan dalam tindakan saling menolong, saling membantu, dan bekerja sama dengan sesama. Contoh sikap saling tolong menolong adalah saling membantu saat ada musibah bencana alam dan saling bergotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan. (2)Saling Menghargai dan Toleran. Sikap saling menghormati, saling menghargai, serta toleran adalah sikap yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh dari penerapan sikap ini adalah saling menghargai umat beragama yang sedang beribadah. Tidak memandang rendah budaya suku bangsa lain juga merupakan perwujudan dari sikap toleransi. (3)Mengutamakan Kepentingan Bersama di Atas Kepentingan Pribadi. Sikap ini perlu diterapkan pada saat menghadapi permasalahan bersama. Kepentingan pribadi dikesampingkan sejenak lalu bersama-sama mencari jalan keluar dalam menyelesaikan permasalahan.

(4)Menghargai Budaya Daerah Lain. Menghargai budaya daerah lain dapat dilakukan dengan cara menghormati tempat-tempat yang dikunjungi saat berwisata. Mempelajari budaya daerah lain juga dapat membantu memahai budaya daerah tersebut sehingga dapat lebih menghargai dan menghormati.n (5)Menghindari Sikap Sukuisme. Secara luas, sikap sukuisme dapat dipahami sebagai sikap mementingkan suku sendiri dan memiliki pandangan bahwa suku bangsanya lebih baik dari suku yang lain. Sikap

ini harus dihindari karena akan membuat seseorang mendiskriminasi suku lainnya. (6) Tidak Menjelek-Jelekkkan Suku Bangsa dan Budaya Lain. Tidak menjelek-jelekkkan suku bangsa dan budaya lain adalah bentuk menghargai dan menghormati keanekaragaman budaya di Indonesia. Menjelek-jelekkkan budaya lain dapat menjadi pemicu adanya konflik sosial, oleh karena itu sikap ini harus dihindari agar tercipta kerukunan. (7) Menerima Keberagaman Sosial Budaya di Sekitar. Menerima keberagaman sosial budaya di lingkungan sekitar adalah suatu cara menjaga kerukunan di lingkungan sosial. Contoh cara menerima keberagaman sosial budaya adalah dengan tidak mengucilkan orang lain yang berbeda latar belakang budaya serta bersikap toleran terhadap orang-orang yang berasal dari suku bangsa, budaya, dan agama lain.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Penelitian tentang penerapan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari di Archipelagos menunjukkan bahwa konsep ini mungkin memiliki efek positif pada masyarakat Indonesia. Penerapan wawasan kepulauan dapat meningkatkan persepsi nasional, partisipasi masyarakat, pemahaman dan penilaian nilai-nilai nasional, dan persatuan dan solidaritas masyarakat.

Dengan demikian, penerapan pengetahuan kepulauan dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan berpartisipasi dalam pembentukan suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran publik dan memahami pentingnya pengetahuan tentang kehidupan sehari-hari kepulauan.

Dalam konteks pembangunan nasional, penerapan pengetahuan kepulauan dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu strategi untuk memperkuat kesadaran nasional, partisipasi masyarakat, dan persatuan dan solidaritas masyarakat. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan untuk mempromosikan penerapan wawasan kepulauan ke dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan berpartisipasi dalam pembentukan suatu negara.

UCAPAN TERIMAKASIH | THANK-YOU NOTE

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Artikel berjudul “Penguatan Wawasan Nusantara Pada Generasi Muda Dalam Kehidupan Bangsa Dan Negara” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ucapan terimakasih kepada bapak Edy Kurniawansyah, M.Pd. sebagai dosen yang sudah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan artikel ini, tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu baik itu dalam bentuk pemikiran maupun dukungan kepada penulis, serta sumber-sumber rujukan yang penulis gunakan dan kumpulkan untuk menunjang penyusunan artikel ini.

REFERENSI | REFERENCE

Khifayatul Khoiriah, M. Ismail, Edy Kurniawansyah, Muh. Zubair. (2023) implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1490/903>

Fahri, A., Ramadhani, M. R., & Azhari, N. A. (2024). Sejarah dan keragaman kebudayaan Islam di Indonesia. Islamic Education. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/1119>

Salsabila, P. F. (2020). Sosial Budaya Masyarakat Maritim: Kesenian Mempengaruhi Kebudayaan Masyarakat Pesisir Indonesia. https://www.academia.edu/download/65255683/A_Putri_Fakhriyah_Salsabila_C021201033_Artikel_WSBM.pdf

Najicha, F. U., & Lintang, F. L. F. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk bela negara dalam suatu masyarakat majemuk pada era globalisasi. <https://www.academia.edu/109467965/>

Jurnal Berita Terkini. (2023). 7 Contoh Menghormati Keanekaragaman Kebudayaan Indonesia <https://jurnalberitaterkini.com>

Murtaib, A., Wijaya, M., Hasibuan, S. A., Citra, Y., & Hudi, I. (2024). Menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara melalui pendidikan kewarganegaraan di era digital. Garuda: Jurnal Pendidikan. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13568211141975731906>

Nasution, F., Pohan, A. A., Hayati, N., & Hasibuan, R. (2023). Keberagaman sosiokultural masyarakat: Dinamika dalam sosial budaya dan agama. Raudhah: Proud to be Excellent Generation. <https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/545>

Supriatin, A., & Nasution, A. R. (2017). Implementasi pendidikan multikultural dalam praktik pendidikan di Indonesia. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/elementary/article/view/785>

Edy Kurniawansyah. (2022). Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kegiatan Pekan Sabtu Budaya di SMA Negeri 1 Keruak https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=edy+kurniawansyah&oq=#d=g_s_qabs&t=1748135202354&u=%23p%3DBZJ9ewPZ2CsJ

Sati, A. L., Marhamah, M., Nurhot, N., & Dewi, U. (2021). Representasi nilai Pancasila dalam kehidupan berbudaya. Jurnal Syntax Fusion. <https://fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/14>

Khairiah, K., & Walid, A. (2020). Pengelolaan keberagaman budaya melalui multilingualisme di Indonesia. Fikri: Jurnal Ilmu Keislaman. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jf/article/view/789>

Nurhidayah, S., Rahmawati, A., & Saputra, D. S. (2022). Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/download/2788/1649>